

**ANALISIS MANAJEMEN LIKUIDITAS KSPPS BMT AL-HIKMAH
UNGERAN CABANG BANDUNGAN MENJELANG IDUL FITRI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah**



**Disusun Oleh :
Faiq Rosid
1605015120**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

Dr. H. Muchlis. M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. Faiq Rosid

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudara :

Nama : Faiq Rosid

NIM : 1605015120

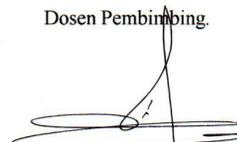
Judul : **Analisis Manajemen Likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah
Ungaran Cabang Bandungan Menjelang Idul Fitri**

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Juli 2019

Dosen Pembimbing.



Dr. H. Muchlis. M.Si

NIP. 196101171988031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngalyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir saudara : Faiq Rosid
NIM : 1605015120
Judul : ANALISIS MANAJEMEN LIKUIDITAS KSPPS BMT AL-HIKMAH UNGARAN CABANG BANDUNGAN MENJELANG IDUL FITRI

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/ Baik/ Cukup pada tanggal: 11 Oktober 2019.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah tahun akademik 2018/2019

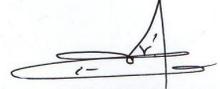
Semarang, 14 Oktober 2019

Ketua Sidang


Drs. Saekhu, MH.

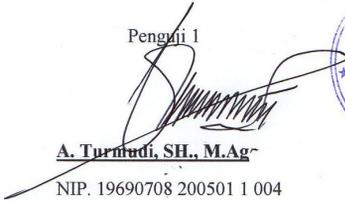
NIP. 19690120 199403 1 004

Sekretaris Sidang


Dr. H. Muchlis, M. Si

NIP. 19690709 199403 1 003

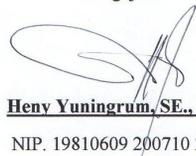
Penguji 1


A. Turmudi, SH., M.Ag

NIP. 19690708 200501 1 004



Penguji 2


Heny Yuningrum, SE., M.Si

NIP. 19810609 200710 2 005

Pembimbing


Dr. H. Muchlis, M. Si

NIP. 19690709 199403 1 003

MOTTO

“Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari sekarang”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. atas nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini tepat pada waktunya. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam kehidupanku, orang-orang yang selalu memberi semangat dan selalu membantuku, terutama untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukur dan Ibu Siti Toharoh, yang selalu memberi dukungan baik berupa moril maupun materiil. Doa bapak dan ibu yang menjadi kunci dan dari setiap kenikmatan dan kebahagiaan yang saya peroleh. senantiasa memberikan motivasi untuk saya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga besar di Semarang, Pakde Suratman, Pakde Nur Salim, dan om Tohir yang menjadi penyemangat dalam kehidupanku, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Kakak dan adik saya, Eva Fauziyah dan Fafdan Muqtasid beserta keluarga besarku yang menjadi penyemangat dalam kehidupanku, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Keluarga besar LPM Invest, yang menjadi keluargaku di Semarang, selalu memberi insprasi dan semangat, khususnya dibidang jurnalistik yang sangat bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir.
5. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan (mahasiswa DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016), karena kalian telah memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

6. Seluruh dosen DIII Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Dosen pembimbing Pak Muchlis yang senantiasa membantu dan memberikan arahan dalam menyusun Tugas Akhir.

Sehingga semua telah memberkan yang terbaik untuk penulis, oleh karena itu penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk segala ketulusan kalian semua. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal ibadah untuk kita semua. Amin.

Penulis,

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 23 Juli 2019

Deklarator,



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
3395EAF565340191
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fajr Rosid

1605015120

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

ay = أَيَّ

aw = أَوْ

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطُّبُّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-... misalnya الصِّنَاعَةُ = *al-shina'ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المَعِيشَةُ الطَّبِيعِيَّةُ = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang manajemen likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan menjelang idul fitri. Selain itu juga meneliti tingkat likuiditas dalam lembaga keuangan (BMT) tersebut pada periode tahun 2014 sampai 2018.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif yaitu menjelaskan dan menguraikan data yang diperoleh dengan teknik studi dokumentasi, wawancara dan observasi secara langsung ke objek penelitian, di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan.

Hasil penelitian menunjukkan Risiko likuiditas ini jarang dan bahkan belum pernah terjadi di BMT Al-Hikmah, namun ketika risiko likuiditas terjadi, maka dampak yang ditimbulkan besar. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pihak manajemen harus menyusun rencana untuk menjawab situasi saat risiko terjadi. Tingkat likuiditas BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan tergolong cukup likuid terbukti dari hasil perhitungan *current ratio* yang berada diatas 100%.

Kata kunci: Manajemen likuiditas BMT Al-Hikmah Ungaran, analisis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat dan aruna yang telah diberikan Allah SWT. sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Salawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk orang yang memperoleh syafaat di *Yaumul Qiyamah* nanti. Amin.

Sehubungan dengan terselesaikannya Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS MANAJEMEN LIKUIDITAS KSPPS BMT AL-HIKMAH UNGARAN CABANG BANDUNGAN MENJELANG IDUL FITRI, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Turmudi, SH.,M.Ag. selaku ketua Program DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Muchlis. M.Si selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ibu Dosen Prodi DIII Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya hingga sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini.
6. BMT Al-Hikmah Ungaran
7. Bapak Sulamin selaku kepala operasional BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan.

8. Bapak Muhari, S. Ag selaku ketua pengurus BMT Al-Hikmah Ungaran.

Semoga bantuan dari semua pihak bernilai amal sholeh di sisi Allah SWT, Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 23 Juli 2019

Penulis,

Faiq Rosid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Perumusan Masalah.....	7
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
4. Tinjauan Pustaka.....	9
5. Metodologi Penelitian.....	10
6. Sistematia Penulisan.....	12

BAB II: LANDASAN TEORI.....	13
1. Baitul Maal wa Tamwil (BMT).....	13
2. Manajemen Keuangan.....	17
3. Manajemen Likuiditas.....	20
4. Standar Likuiditas Koperasi.....	24
BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	25
1. Sejarah Perusahaan.....	25
2. Visi Misi BMT Al-Hikmah Ungaran.....	26
3. Struktur Organisasi.....	27
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	46
1. Tingkat likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan.....	46
2. Pengelolaan likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan.....	50
BAB V: PENUTUP.....	52
1. Kesimpulan.....	52
2. Saran.....	52
3. Penutup.....	53

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 CR bulan Ramadhan tahun 2014-2018.....	5
Tabel 1.2 Daftar Nisbah Bagi Hail Deposito.....	39
Tabel 1.3 <i>Current ratio</i> bulan Ramadhan tahun 2014-2018.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul maal wa tamwil atau balai usaha mandiri terpadu (BMT) eksis di Indonesia sejak tahun 1992. Cikal bakal berdirinya BMT di Indonesia di pelopori oleh Aris Mufti yaitu dengan di dirikannya BMT Bina Insan Kamil di Jalan Pramuka Jakarta Pusat. Tetapi perkembangan BMT masih belum begitu terlihat. Pada tahun 1995 Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Bank Muamalat Indonesia (BMI) mengembangkan BMT dengan mendirikan Pusat Inkubasi Usaha Kecil (PINBUK).

BMT mulai berkembang setelah ICM, MUI, dan BMI mendirikan PINBUK pada tahun 1995. PINBUK memiliki peran penting dalam pengembangan BMT di Indonesia, tugasnya antara lain:

1. Pengembangan BMT, LKMS, BLUD, LKMS BUMDES, Dll.
2. Pemberdayaan Masyarakat.
3. Pendampingan, Kemintraan dan Linkage Programe.
4. Teknologi Informasi Berbasis LKM.
5. Studi Pengkajian Sosial Ekonomi Masyarakat.
6. Penguatan Ruhiah dengan Spiritual Communication.¹

BMT menjadi salah satu penggerak perekonomian di Indonesia, yang seluruh aktivitasnya tunduk dan patuh pada perinsip - perinsip syariah. Seperti yang telah di perintahkan Allah SWT dalam Q.S. Al- Baqarah ayat 279 yang berbunyi:

¹ Helton. *Analisis Perkembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'Ah di Kecamatan Matur Kabupaten Agam*. Tesis Program Pascasarjana. Universitas Andalas. 2016. h. 6.

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ
فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”²

BMT terdiri atas dua istilah, pertama *Baitum Mall* (rumah harta) yaitu kegiatan *non profit* seperti pengumpulan dana zakat, infaq, dan sodaqoh, kemudian di salurkan kepada masyarakat yang berhak menerima. Kedua *Baitul Tamwil* (rumah usaha) yaitu kegiatan yang menghasilkan profit seperti memberikan pembiayaan, berinvestasi, dan kegiatan lembaga keuangan lainnya, tentunya sesuai dengan prinsip syariah. BMT menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan menjadi penggerak sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Dalam menjalankan usahanya BMT berbadan hukum koperasi, dan diatur dalam undang - undang sebagai berikut:

1. UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.
3. PP No. 4 tahun 1994 tentang persyaratan dan tata cara pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi.
4. Peraturan Menteri No. 01 tahun 2006 tentang petunjuk pelaksanaan, pembentukan, pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi.
5. KEPMEN Nomor 91/KEP/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah.

² Q.S. Al- Baqarah ayat 279.

6. PERMEN Nomor 35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman standar operasional manajemen koperasi jasa keuangan syariah dan unit usaha jasa keuangan syariah.³

Peluang BMT di Indonesia sangat besar mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Selain itu dengan prinsip bagi hasil, BMT juga kebal terhadap krisis ekonomi yang mungkin terjadi. Sebagai contoh saat terjadi krisis ekonomi tahun 1998, disaat banyak lembaga keuangan konvensional yang tumbang, lembaga keuangan syariah dapat bertahan mengalami krisis yang terjadi saat itu.

Selain peluang, BMT juga mendapat tantangan dalam menjalankan usahanya. Tantangan yang dihadapi oleh BMT antara lain:

1. Persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.
2. Belum adanya regulasi yang khusus yang mengatur tentang BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah.
3. Masih banyak masyarakat yang belum begitu paham dengan konsep bagi hasil, sehingga menganggap prinsip syariah sama dengan prinsip konvensional.

Salah satu kegiatan BMT adalah menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, investasi, atau produk lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. BMT dalam menyalurkan kembali dana pada masyarakat (*funding*) atau lebih dikenal dengan pemberian pembiayaan harus memiliki cadangan kas atau alat likuid

³ Nofinawati. 2016. "Baitul Maal wat Tamwil (BMT): Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Kota Padangsidempuan". Jurnal Almasharif. Volume 4, No. 1, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/762/671>. 22 Mei 2019.

yang bisa dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengurangi nilai aset atau penurunan nilai aset seminimal mungkin untuk mencegah kerugian yang lebih banyak.

Dalam hal ini semakin besar cadangan kas, maka semakin aman likuiditas BMT. Namun perlu diingat apabila dana yang tersimpan banyak mengendap di kas, bisa dikatakan BMT atau lembaga keuangan tersebut lemah profitabilitasnya.

Bicara soal likuiditas, erat kaitannya dengan kemampuan BMT menyediakan dana untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. BMT dikatakan likuid apabila:

1. BMT memiliki cash asset sebesar kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi likuiditasnya.
2. Bank tersebut memiliki cash asset yang lebih kecil dari kebutuhan likuiditasnya, tetapi mempunyai aset atau aktiva lain yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengurangi penurunan nilai pasarnya.
3. BMT mempunyai kemampuan untuk menciptakan cash asset baru melalui berbagai bentuk hutang.⁴

Likuiditas suatu BMT sering dikaitkan dengan dana pihak ketiga (DPK), yang ada pada BMT tersebut. Rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu lembaga keuangan salah satunya dengan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Semakin tinggi current ratio maka semakin likuid pula perusahaan tersebut.

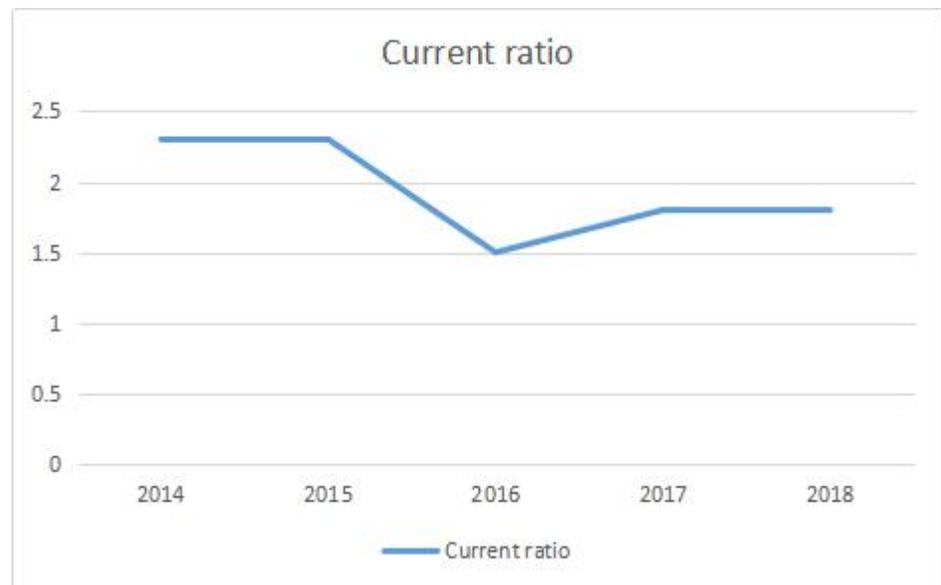
Current ratio yang tinggi tidak menjadi jaminan terbayarnya utang yang jatuh tempo. Hal ini disebabkan karena adanya jumlah persediaan yang relatif besar jika dibandingkan dengan tingkat

⁴ Ulf dan Fitriyah, *Financial ratio to distinguish Islamic banks, Islamic business and conventional bank in indonesia*, Jakarta : kementerian agama republik Indonesia, 2012, h. 180.

penjualan, sehingga perputaran persediaan rendah. Sedangkan *Quick ratio* merupakan rasio antara aset lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang biasa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

Dalam penelitian ini, penulis memilih BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan sebagai subjek penelitian. BMT Al-Hikmah Ungaran merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berada di wilayah Semarang, Jawa Tengah. Rasio likuiditas BMT Al-Hikmah Ungaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 CR bulan Ramadhan tahun 2014-2018



Sumber: Data neraca keuangan yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat *Current Ratio* KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan mengalami kenaikan tahun 2014-2015, lalu mengalami penurunan tahun 2015-2016, kemudian mengalami kenaikan lagi tahun 2016-2017, dan tahun 2017-2018 mengalami penurunan.

Sama seperti lembaga keuangan lain, BMT memiliki banyak risiko yang harus dihadapi, salah satunya risiko likuiditas. Risiko likuiditas menjadi bayang-bayang yang menghantui BMT dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Suatu BMT dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Mengukur kemampuan likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dapat dilihat dari rasio likuiditasnya. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar. Jika posisi dana banyak yang menganggur maka akan menambah biaya operasional.

Ketika rasio likuiditas terlalu rendah akan menurunkan pendapatan BMT. Sebaliknya apabila rasio likuiditas terlalu tinggi BMT terancam risiko terjadinya *rush*, yaitu penarikan dana secara besar-besaran oleh anggota. Di Indonesia terjadinya *rush* biasa terjadi pada dua momen, pertama waktu menjelang idul fitri dan kedua menjelang penerimaan siswa baru. Momen tersebut merupakan peristiwa tahunan yang harus dihadapi oleh BMT mengingat tidak adanya lembaga penjamin simpanan (LPS), ataupun lembaga asuransi yang menjamin dana anggota BMT.

Bedasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis manajemen likuiditas yang ada di KSSPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan untuk bisa bertahan menghadapi ancaman *rush* yang terjadi pada waktu menjelang idul fitri. Penulis mencoba untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Analisis Manajemen Likuiditas BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan menjelang idul fitri”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis ingin memaparkan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan rasio likuiditas di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana tingkat likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan?
2. Bagaimana strategi pengelolaan likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan menjelang idul fitri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, ada beberapa tujuan yang ingin di capai oleh penulis, antara lain yaitu:

1. Mengetahui tingkat likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan
2. Memahami pengelolaan likuiditas KSPP BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan.

2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penjelasan yang di paparkan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

a) Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis tentang manajemen likuiditas dan pengelolaan arus kas

b) Bagi KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi untuk menjaga likuiditas.

c) Bagi Masyarakat Umum

Sebagai referensi dan informasi kepada pembaca mengenai upaya menjaga likuiditas. Serta penelitian ini dapat menjadi

acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin menganalisis lebih jauh.

D. Tinjauan Pustaka

Mendukung penelaah yang lebih mendetail seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang hampir sama dengan penelitian ini, dan juga menggunakan sumber yang relevan termasuk menggunakan literatur guna memperkuat penelitian.

Adapun penelitian tentang risiko manajemen likuiditas menurut pengamatan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas Akhir yang berjudul “*Analisis Likuiditas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)*” karya Arlinda Novita Nurfauziah, Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung. Penelitian ini membahas mengenai kesehatan likuiditas PT. Bank Rakyat Indonesia.
- 2) Jurnal yang berjudul “*Manajemen Risiko Likuiditas di BMT ABC Jawa Timur*” karya ini ditulis oleh Satria Agus Susilo, Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga dan Dina Fitriasia Septiarini, Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa BMT ABC Jawa Timur menempatkan risiko likuiditas pada kuadran 3, di mana frekuensi terjadinya risiko likuiditas ini jarang dan bahkan belum pernah terjadi di BMT ABC Jawa Timur, namun ketika risiko likuiditas terjadi, maka dampak yang ditimbulkan besar. Pada kuadran ini, pihak manajemen

harus merencanakan rencana kontijensi yang telah teruji untuk menjawab situasi saat risiko terjadi.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSSPS BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan. Adapun metode yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di KSSPS BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan, dengan memfokuskan pada perencanaan arus kas dan manajemen dalam mengatur likuiditas.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber asli dan dikumpulkan secara khusus (melalui survei, observasi, maupun dengan eksperimen).⁵ Dalam hal ini penulis memperoleh keterangan mengenai gambaran umum dan penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas di KSSPS BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tulisan yang erat kaitannya dengan penelitian ini, Penulis mendapatkan data sekunder melalui dokumen-dokumen berupa neraca keuangan BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan.

⁵ Heny Yuningrum, *Mengukur Kinerja Operasional BMT pada Tahun 2010 dari Segi Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis (DEA)*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012, h. 54.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan topik penelitian tersebut, maka digunakan beberapa metode, yaitu:

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.⁶ Observasi yang penulis lakukan adalah saat magang di BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.⁷

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap Pimpinan KSSP BMT Al Hikmah ungaran, serta Kepala Cabang KSSP BMT Al Hikmah ungaran cabang Bandungan dengan cara wawancara mengenai manajemen likuiditas, dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.⁸ Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap

⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012, h. 69.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, h.118.

⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi...*, h. 100.

neraca keuangan dan melakukan pencatatan dari sumber-sumber tertulis.

Adapun data yang diperoleh adalah dengan meminta data langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, meliputi data tentang laporan arus kas BMT Al Hikmah Cabang Bandungan.

F. Sistematia Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menerangkan teori - teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah pendirian, visi-misi, struktur organisasi dan job descriptions, produk – produk serta data perkembangan di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandungan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian penulis terhadap manajemen likuiditas, dan pengelolaan arus kas.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran-saran yang dapat dijadikan

masukannya bagi KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran cabang Bandung serta lembaga keuangan lainnya dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

1. Definisi Baitul Maal wa Tamwil

Baitul Maal berasal dari bahasa Arab yang berarti rumah harta atau kas negara. Baitul maal merupakan lembaga yang dibentuk dalam pemerintahan Islam untuk mengurus keuangan negara. *Baitul maal wa tamwil* mempunyai dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infak, dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil.

BMT merupakan kependekan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu, atau Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Secara umum BMT berbadan hukum koperasi, yang melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariat Islam. Pendirian BMT di Indonesia diilhami oleh keluarnya kebijakan pemerintah berdasarkan UU No. 7/1992 tentang perbankan dan PP No. 72 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Bagi Hasil.⁹

2. Sejarah Baitul Maal wa Tamwil

Pada masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib *baitul maal* merupakan suatu lembaga yang mempunyai tugas menangani segala harta umat, baik yang berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. *Baitul maal* menangani

⁹Dr. Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, h. 317

pengelolaan harta negara, baik itu berupa uang maupun barang sebagaimana saat Rasulullah Saw. Memperlakukan harta rampasan perang saat perang badar. Pengelolaan baitul maal seperti ini, yaitu mengelola harta umat oleh negara dengan menghalalkan pengelolanya mengambil sebagian harta yakni 12,5% atau 1/8 bagian.¹⁰

Sementara pada masa kekhalifahan Bani Umayyah Baitul Maal sepenuhnya berada di bawah kekuasaan khalifah. Dalam perkembangan selanjutnya baitul maal menjadi bagian penting bagi negara seperti penarikan zakat dan pajak, pengelolaan harta rampasan perang, menggaji tentara dan pejabat negara, dan pembangunan sarana sosial.

3. Perkembangan BMT di Indonesia

Di Indonesia, baitul maal tidak lagi menjalankan tugas sebagai mana yang diterapkan saat masa kekhalifahan Bani Umayyah. BMT diartikan sebagai lembaga sosial untuk menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah. Pada tanggal 24 September 1968 sebelas tokoh ulama nasional berkumpul di Jakarta untuk membahas mengenai pelaksanaan zakat di Indonesia. Hal ini di sambut positif oleh pemerintah dengan keluarnya Surat keputusan No.Cb. 14/8/18/68 tertanggal 5 Desember 1968 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, berdasarkan syariat Islam di wilayah DKI Jakarta.

Perkembangan selanjutnya terjadi pada tahun 1984 saat aktivis Masjid Salam di ITB Bandung mendirikan Koperasi Teknosa, yaitu lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil. Kemudian tahun 1988 muncul Koperasi Ridho Gusti, dan tahun 1992 berdiri BMT Insan Kamil.

¹⁰ Widiyanta bin Mislan Cokrohadisumarto, dkk, *BMT Praktik dan Kasus*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, h.3

4. Perspektif BMT ke Depan

Mengamati pertumbuhan dan perkembangan BMT saat ini, maka BMT memiliki perspektif yang sangat positif di masa depan. Sebagai lembaga keuangan mikro, BMT menjadi salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. BMT dapat menjawab persoalan dalam mengatasi masalah perekonomian, khususnya usaha kecil-menengah berdasarkan syariat Islam.

Status badan hukum BMT dibagi menjadi 3, yaitu:¹¹

a) Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

KJKS tunduk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan pengawasannya tunduk pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan selanjutnya oleh Kementerian Koperasi dan UKM dimana domisili BMT berada.

b) Yayasan

BMT yang berbadan hukum yayasan dan tunduk pada Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

c) Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

KSM tunduk pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat.

¹¹ Novita Dewi Masyithoh, "Analisis normatif undang-undang No. 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro (LKM) atas status badan hukum dan pengawasan baitul maal wat tamwil (BMT)", Jurnal *economica* Volume V Edisi 2, 2014, h. 33-34

5. KSPPS BMT

Menurut Permenkop Nomor 16 Tahun 2016, KSPPS merupakan kepanjangan dari koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah, adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf. Prinsip syariah yang dimaksud dalam kegiatan usaha koperasi berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

KSPPS merupakan penggantian nama dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) setelah diterbitkannya Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 91/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah oleh Koperasi.

B. Manajemen Keuangan

1. Definisi Manajemen keuangan

Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi.

Menurut Sundjaja dan Barlin keuangan yaitu ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.

Menurut James C. van Horne, Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.¹²

Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa laporan keuangan akan berfokus di sekitar :

- a) Bagaimana cara memperoleh dana untuk pembiayaan usaha.
- b) Bagaimana pengelolaan dana tersebut supaya mencapai tujuan perusahaan.
- c) Bagaimana perusahaan mengelola dana secara efisien dan efektif.

2. Fungsi Manajemen

Terdapat empat fungsi manajemen, yaitu:

- a) Perencanaan (*planning*)

¹² Dr. Karsimin, S.E., M.M, “*Pengantar manajemen keuangan edisi kedua*”, Jakarta: KENCANA, 2010, h. 22

- b) Perorganisasian (*organizing*)
- c) Pengarahan (*direction*)
- d) Pengendalian (*controlling*)

3. Manajemen dalam pandangan Islam

Konsep manajemen dalam perspektif Islam menjelaskan bahwa setiap manusia hendaknya memperhatikan apa yang telah diperbuat pada masa yang telah lalu untuk merencanakan hari esok. Seperti yang dijelaskan didalam QS. Al-Hasyr (59): 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hariesok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Konsep ini menjelaskan bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta prediksi masa datang. Karena perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan.¹³

4. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan

¹³ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, “Manajemen Syariah Dalam Praktek”, Jakarta: Gema Insani, 2003, h. 78-79

arti tertentu tentang posisi yang di inginkan. Berikut jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

a) Rasio Likuiditas

Fred Weston, menyebutkan bahwa Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.

d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas Merupakan rasio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

e) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

f) Rasio Penilaian

Rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

C. Manajemen Likuiditas

1. Definisi Likuiditas

Menurut Abdullah Amrin, likuiditas adalah suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih.¹⁴

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar.¹⁵ Kewajiban yang dimaksud seperti penarikan yang tidak terduga oleh para deposan. Suatu lembaga keuangan dapat diketahui tingkat keberhasilannya dalam manajemen likuiditas jika dilihat dari:

- a) Kemampuan dalam memprediksi kebutuhan dana di waktu yang akan datang.
- b) Kemampuan untuk memenuhi permintaan akan *cash* dengan menukarkan harta lancarnya.
- c) Kemampuan memperoleh *cash* secara mudah dengan biaya yang sedikit.
- d) Kemampuan pendataan pergerakan *cash in* dan *cash out* dana.
- e) Kemampuan untuk memenuhi kewajibannya tanpa harus mencairkan aktiva tetap apapun ke dalam *cash*.¹⁶

2. Definisi Manajemen Likuiditas

Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan,

¹⁴ Abdullah Amrin, "Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah", Jakarta: Grasindo, 2009, h. 197

¹⁵ Taswn, "Manajemen perbankan konsep, teknik, & aplikasi", Jogjakarta: UPP STIM YKPN, 2006, h. 96

¹⁶ Satria Agus Susilo. 2015. "Manajemen risiko likuiditas di bmt abc jawa timur". JESTT Vol. 2 No. 6

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Sedangkan likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar.

Jadi manajemen likuiditas dapat diartikan pengorganisasian yang dilakukan secara efektif dan efisien yang dilakukan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar.

3. Teori Manajemen Likuiditas

Menurut Rivai, terdapat empat macam teori likuiditas yang umum dikenal, yaitu sebagai berikut:

a) *Commercial Loan Theory*

Teori ini beranggapan bahwa bank hanya boleh memberikan pinjaman “dengan surat dagang jangka pendek yang dapat dicairkan dengan sendirinya (*self liquidating*)”. *Self liquidating* berarti pemberian pinjaman mengandung makna untuk pembayaran kembali.

b) *Shiftability Theory*

Teori ini beranggapan bahwa likuiditas sebuah bank tergantung pada kemampuan bank memindahkan aktiva ke orang lain dengan harga yang dapat diramalkan.

c) *Anticipated Income Theory*

Teori ini berarti semua dana yang dialokasikan atau setiap upaya pengalokasian dana ditujukan pada sektor yang fleksibel dan layak yang akan menguntungkan bagi bank.

d) *The Liability Management Theory*

Teori ini melihat bagaimana bank dapat mengelola pasivanya sedemikian rupa sehingga pasiva itu dapat menjadi sumber likuiditas.

4. Jenis dan Sumber Alat Likuiditas

Jenis-jenis alat likuiditas yang berlaku dalam perbankan dapat dibagi sebagai berikut:

- a) Kas atau uang tunai yang tersimpan dalam brankas bank tersebut.
- b) Saldo dana milik bank tersebut yang terdapat pada Bank Sentral (Saldo Giro BI)
- c) Tagihan atau deposito pada bank lain, termasuk bank koresponden.
- d) Chek yang diterima, tetapi masih dalam proses penguangan pada Bank Sentral dan bank koresponden.

Karena dalam usaha BMT tidak ada lembaga penjamin simpanan, maka alat likuiditas yang berlaku adalah:

- a) Kas atau uang tunai yang tersimpan dalam brankas BMT
- b) Tagihan atau deposito pada bank lain, termasuk bank koresponden

Adapun menurut sumbernya, BMT dapat memperoleh alat- alat likuid yang diperlukan tersebut diatas dari berbagai sumber, yaitu:

- a) Aset BMT yang akan segera jatuh tempo
- b) Cadangan likuiditas

5. Rasio Likuiditas

Menurut Sutrisno, rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban-kewajibannya yaitu

hutang jangka pendek, oleh karenanya rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah kegiatan operasional perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Analisis rasio likuiditas dapat dilihat dengan:

a) *Current Ratio* (CR)

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin likuid pula perusahaan tersebut. Namun *current ratio* yang tinggi tidak menjadi jaminan terbayarnya utang yang jatuh tempo. Hal ini disebabkan karena adanya jumlah persediaan yang relatif besar jika dibandingkan dengan tingkat penjualan, sehingga perputaran persediaan rendah.

Rumus *current ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

CR dikatakan baik apabila nilainya diatas 100% atau lebih dari 1,0 kali dan dibawah 300% atau kurang dari 3,0.

b) *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio antara aset lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang biasa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

Rumus *quick ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

D. Standar Likuiditas Koperasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dipaparkan bahwa:

- a) Pengukuran likuiditas KSP/USP Koperasi dilakukan dengan cara membandingkan pinjaman yang disalurkan dengan dana yang dihimpun, yang besarnya tidak boleh melebihi 90% dari total dana yang dihimpun, yang terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman, modal penyisihan, tabungan dan simpanan berjangka.
- b) Untuk mempertahankan likuiditas, KSP/USP Koperasi harus membuat perencanaan dan pengendalian kas, dengan menyusun anggaran kas baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.
- c) Untuk menjaga keseimbangan kas masuk dan kas keluar KSP/USP Koperasi harus menyusun:
 - i. Perencanaan dan pengendalian arus kas dalam bentuk anggaran kas.
 - ii. Perencanaan dan pengendalian arus kas yang berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan

KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) BMT Al-Hikmah merupakan sebuah lembaga ekonomi swadaya masyarakat yang tumbuh dan berkembang di wilayah kecamatan Ungaran. Lahirnya BMT ini diawali dengan adanya pertemuan tokoh-tokoh masyarakat Babadan dan sekitarnya pada tanggal 24 September 1998 di masjid Wahyu Langensari melalui rapat yang dihadiri 30 orang yang siap menjadi anggota/pendiri.

Tujuan KJKS/BMT ini untuk menciptakan sebuah lembaga perekonomian masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi umat Islam, dengan sasaran utama para pedagang dan pengusaha kecil serta masyarakat umum lapis bawah di kecamatan Ungaran. Salah satu unit usahanya ialah unit simpan pinjam dengan menggunakan sistem bagi hasil. Adapun target yang hendak dicapai adalah terbentuknya pusat perekonomian umat melalui kegiatan usaha mencapai kesejahteraan hidup umat.

Koperasi BMT Al-Hikmah mulai beroperasi di komplek Pasar Babadan Blok B – 26, pada tanggal 15 Oktober 1998 dengan modal awal sebesar Rp 15.000.000,00 (Lima Belas Juta Rupiah). Modal awal tersebut berasal dari simpanan yang disetorkan para anggota berupa simpanan pokok, simpanan pokok khusus, dan simpanan wajib. Pengelolaan KJKS BMT Al-Hikmah dipercayakan kepada 4 (empat) orang pengelola yang telah mendapatkan pelatihan melalui Proyek Penanguhan Pekerja Trampil (P3T) di asrama haji Donohudan, Solo.

BMT Al-Hikmah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Selama sepuluh tahun berdiri, jumlah anggota yang menanamkan

modal pun meningkat dengan meningkatnya jumlah nominal simpanan yang harus disetorkan. Sampai taun 2018 tercatat hampir 7.000 anggota aktif dengan nominal simpanan lebih dari 8 milyar. Untuk kredit yang disalurkan juga mengalami peningkatan, seiring dengan peningkatan aset dan tentunya meningkat pula rugi laba setiap bulannya 10. Kemajuan dan perkembangan BMT Al-Hikmah yang berdiri dengan latar belakang jenis usaha, asal daerah yang berbeda, pendidikan dan status sosial yang berbeda menunjukkan kepercayaan masyarakat yang cukup besar terhadap keberadaan BMT Al-Hikmah.

Saat ini BMT Al-Hikmah menempati kantor di Jl. Jend. Sudirman No. 12 Mijen Gedanganak Ungaran Timur Kabupaten Semarang, dengan kantor cabang di komplek Pasar Babadan Blok E 23- 25, di Komplek Terminal Pasar Karangjati No. 11 Kecamatan Bergas, di Jl. Telomoyo No.07 Bandungan dan baru membuka cabang lagi di Jl. Tegalpanas-Jimbaran Dusun Secang 01/01, Samban Bawen.

B. Visi Misi BMT Al-Hikmah Ungaran

1. Visi

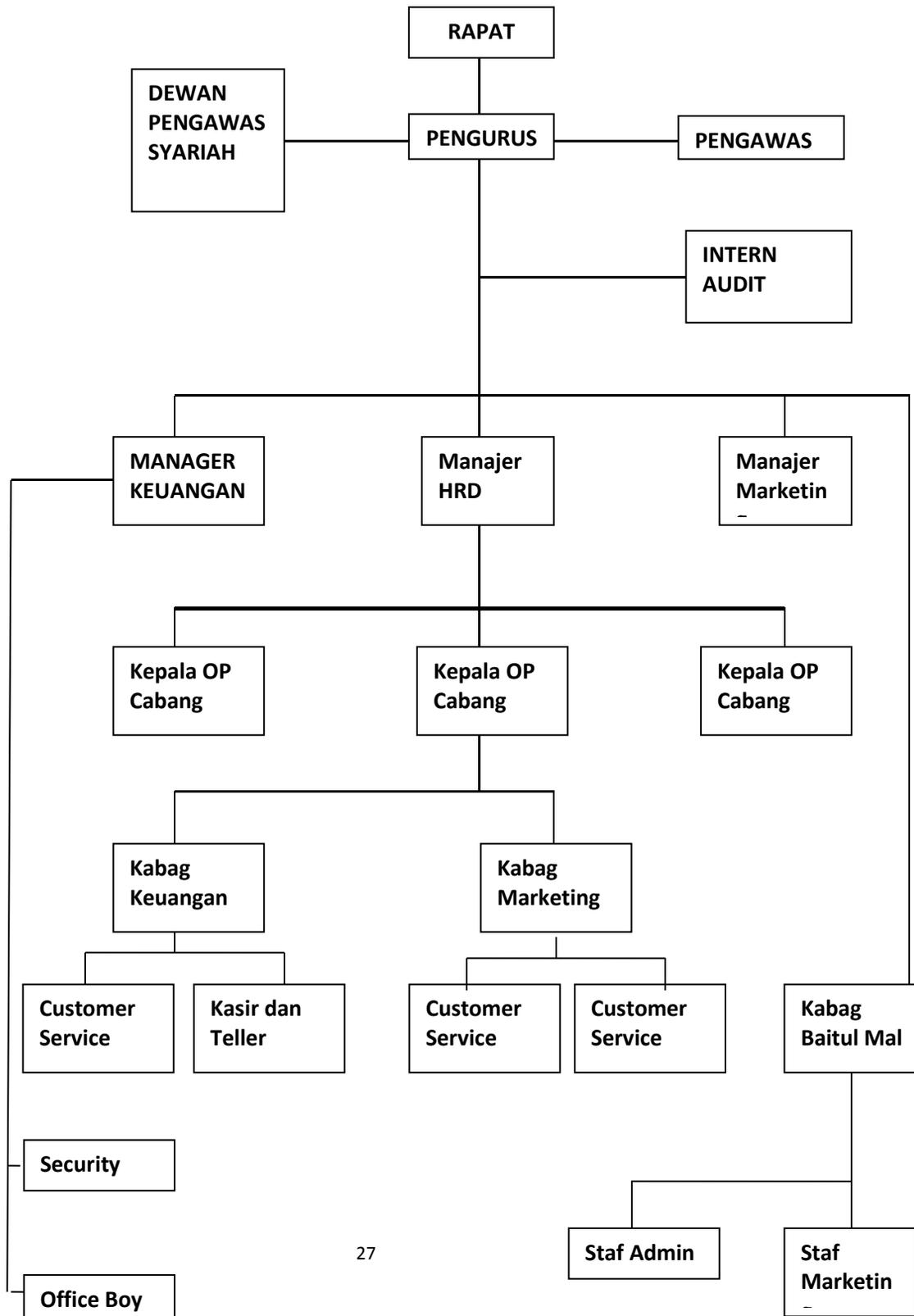
Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang sehat, profesional dan terpercaya di Jawa Tengah

2. Misi

- a) Meminimalkan Non Profit Loan (NPL).
- b) Memperbaiki struktur permodalan.
- c) Meningkatkan penghimpunan dana anggota dan calon anggota.
- d) Meningkatkan pendapatan koperasi.
- e) Menciptakan sumber daya manusia yang handal dan kompeten.

C. Struktur Organisasi

1. Bagan struktur organisasi KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran



2. Uraian Tugas

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing organisasi BMT Al-Hikmah Ungaran sebagai berikut.¹⁷

a) Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam KSPPS. Rapat Anggota dihadiri oleh anggota, pengurus, pengawas, dan tamu undangan.

b) Rapat Anggota membahas antara lain:

- i.** Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha KSPPS.
- ii.** Pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Pengurus dan Pengawas.
- iii.** Penyusunan rencana kerja, RAPB KSPPS, serta pengesahan laporan keuangan.
- iv.** Pertanggungjawaban Pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- v.** Pembagian Sisa Hasil Usaha.
- vi.** Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran KSPPS.
- vii.** Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

a. Pengurus

Pengurus memiliki tugas pokok sebagai berikut

- i.** Memimpin organisasi dan usaha KSPPS.
- ii.** Menyelenggarakan RAT tepat waktu.
- iii.** Terlaksananya hasil keputusan yang diamanatkan oleh RAT.

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak sulamin selaku Kaop kantor cabang Bandungan, pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 13.00 WIB

- iv. Tercukupinya rasio modal.
- v. Menyusun / merumuskan kebijakan umum, mengajukan Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) KSPPS untuk mendapat persetujuan Rapat Anggota.
- vi. Menyelenggarakan rapat pengurus untuk evaluasi bulanan perkembangan kinerja lembaga dan menentukan serta membuat kebijakan strategi yang terkait dengan lembaga.
- vii. Menerima laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang dijalankan pengelola setiap bulan.
- viii. Pengurus KSPPS dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat dipilih kembali.

b. Dewan Pengawas Syariah

Tugas Dewan Pengawas Syariah antara lain:

- i. Memastikan produk/jasa Koperasi sesuai dengan syariah.
- ii. Menelaah dan mengesahkan setiap spesifikasi produk penghimpunan (*funding*) maupun produk penggunaan dana (*lending*).
- iii. Mengkomunikasikan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) usul dan saran pengembangan produk dan jasa Koperasi yang memerlukan kajian dan fatwa DSN.
- iv. Memberikan penjelasan kepada Pengurus dan Manajemen KSPPS tentang berbagai fatwa DSN yang relevan dengan bisnis KSPPS.

- v. Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah. Menelaah dan mengesahkan tata laksana manajemen dan pelayanan KSPPS ditinjau dari kesesuaiannya dengan prinsip muamalah dan akhlaq Islam.
- vi. Membantu manajemen dalam pembinaan aqidah, ibadah dan akhlaq manajemen dan staf KSPPS.
- vii. Mengidentifikasi berbagai bentuk pelanggaran syariah dalam interaksi (antar sesama manajemen/staf dan antar manajemen/staf dengan anggota dan masyarakat luas) dan transaksi bisnis serta melaporkannya kepada Badan Pengurus KSPPS.

c. Pengawas

Tugas pengawas sebagai berikut:

- i. Memberikan penilaian terhadap keputusan-keputusan kegiatan KSPPS.
- ii. Mengawasi dan menjaga agar pelaksanaan operasional KSPPS sesuai dengan ketentuan, arah, dan kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota.
- iii. Memberi saran atau pendapat kepada pengurus dan pengelola untuk kemajuan KSPPS.
- iv. Melakukan pemeriksaan/audit.
- v. Mebuat hasil laporan pengawasan kepada rapat anggota.
- vi. Pengawas dipilih dari dan oleh anggota di dalam suatu rapat Anggota.

- vii. Jumlah Pengawas minimal 3 (tiga) orang dan susunannya terdiri dari seorang ketua dan anggota-anggota.
- viii. Jumlah dan susunan Pengawas dapat berubah sesuai dengan perkembangan KSPPS, tetapi harus ganjil dan minimal 3 (tiga) orang.
- ix. Masa bakti Pengawas sama dengan masa bakti Pengurus.

d. Audit Internal

Tugas Pokok Audit Internal:

- i. Dapat menggunakan fungsi pengawasan sebagai alat kontrol mekanisme operasional
- ii. Memeriksa semua catatan, harta milik dan hutang-hutang, memeriksa semua tingkat manajemen (kecuali top manajemen) dan dapat memasuki semua bagian dan unit kerja serta melakukan berbagai teknik pemeriksaan.
- iii. Meminta data/informasi yang berkaitan dengan hal audit kepada manajemen koperasi
- iv. Meminta fasilitas sebagian umum untuk kebutuhan audit seperti ATK dll.
- v. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan pimpinan untuk keperluan publikasi.

e. Manajer/HRD

Tugas dan tanggung jawab :

- i. Bertanggungjawab mengelola dan mengembangkan sumber daya insani KSPPS

- termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasa SDI dan pengembangannya.
- ii. Membuat sistem sumber daya yang efektif dan efisien misalnya dengan membuat SOP, *job description*, *training* dan *development system*.
 - iii. Bertanggungjawab penuh dalam proses *recruitment* karyawan mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.
 - iv. Melakukan seleksi, promosi, *transferring* dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu.
 - v. Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, ketrampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar lembaga.
 - vi. Bertanggungjawab terhadap absensi karyawan, perhitungan gaji, bonus dan tunjangan.
 - vii. Membuat kontrak kerja karyawan serta memperbaharui masa berlaku kontrak kerja.
 - viii. Melakukan tindakan disiplin pada karyawan yang melanggar kebijakan perusahaan.

f. Manajer Keuangan dan Umum

Tugas Pokok :

- i. Manajer keuangan bekerja sama dengan manajer yang lain bertugas merencanakan dan meramalkan perencanaan umum keuangan KSPPS.
- ii. Mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.

- iii. Melaporkan laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen pusat.
- iv. Membuat analisis laporan keuangan.
- v. Memberikan masukan yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi dan keuangan.
- vi. Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencanaan laporan keuangan dan laporan pembiayaan.

g. Manajer Pemasaran

Tugas Pokok :

- i. Menyusun draft rencana pemasaran berupa target *funding*, *lending* dan konfirmasi per cabang.
- ii. Rencana pengembangan produk, promosi dan distribusi berdasarkan pemetaan segmen dan potensi pasar.
- iii. Memimpin rapat koordinasi bulanan dengan *marketing* cabang.
- iv. Mengembangkan *data base* pelanggan jasa keuangan untuk menyusun profil dan pengembangan pemasaran.
- v. Mengembangkan strategi pemasaran.
- vi. Melaksanakan survey.
- vii. Sebagai kordinator dalam penagihan pembiayaan bermasalah.

h. Kepala Operasional Cabang

Tugas Pokok :

- i. Menjabarkan kebijaksanaan umum KSPPS yang telah dibuat Pengurus dan disetujui rapat anggota.

- ii. Menerima dan mempelajari keputusan /instruksi/memo dari Kantor Pusat.
- iii. Melaksanakan dan mensosialisasikan keputusan / memo / Intruksi kepada semua karyawan dan pihak yang berkepentingan.
- iv. Mengevaluasi hasil realisasi keputusan / memo / instruksi dan bila diperlukan melaporkan kepada kantor pusat.
- v. Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran KSPPS dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial) kepada pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.
- vi. Bersama dengan Kabag. Operasional dan *marketing* memproyeksikan jumlah anggota yang dapat diraih untuk jangka panjang dan jangka pendek.
- vii. Menentukan sasaran investasi jangka panjang dan jangka pendek.
- viii. Merencanakan dan menyusun rencana kerja jangka panjang 5 (lima) tahun dan jangka pendek 1 (satu) tahun.
- ix. Mempresentasikan rencana kerja jangka panjang dan jangka pendek kepada pihak yang berhak (Badan Pengurus, anggota KSPPS).
- i. Administrasi Pembukukuan
 - Tugas Administrasi Pembukuan sebagai berikut :
 - i. Pembuatan laporan keuangan
 - ii. Membuat laporan keuangan harian meliputi neraca dan laba rugi.

- iii. Membuat laporan keuangan akhir bulan meliputi neraca, laba rugi, tagihan angsuran.
- iv. Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan.
- v. Serah terima uang dari brankas ke teller.
- vi. Pengeluaran uang pagi hari, pada saat jam kerja.
- vii. Penyimpanan uang pada saat jam kerja dan pada saat sore hari.

3. Ruang Lingkup Usaha

a. Produk penghimpunan dana

1. SIRELA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan Sukarela Berjangka (SIRELA) merupakan simpanan syariah yang sangat terjangkau bagi anggota dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.

i. Persyaratan

- 1. Mengisi aplikasi pendaftaran anggota BMT.
- 2. Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP).
- 3. Mengisi aplikasi pembukaan rekening SIRELA.
- 4. Bagi anggota baru wajib membayar simpanan pokok Rp.25.000,- dan simpanan wajib Rp.10.000,-

ii. Fitur

- 1. Diperuntukkan bagi anggota perorangan atau lembaga.
- 2. Syarat pembukaan rekening yang sangat ringan.
- 3. Bagi hasil sesuai prinsip Syari'ah akad Wadhiah Yadhomanah.

4. Memperoleh bagi hasil setiap bulan secara otomatis.
5. Layanan pick up service.
6. Pembukaan rekening minimum Rp.10.000,-
7. Setoran selanjutnya minimum Rp.10.000,-
8. Saldo minimum yang harus dipeihara minimum Rp.10.000,-
9. Penyetoran dan penarikan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu pada jam kerja.

2. SIMPEL (Simpanan Pelajar)

simpanan pelajar yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa yang menginginkan rekening simpanan yang terus bertumbuh dan berkesempatan mengajukan beasiswa bagi pelajar berprestasi

i. Persyaratan

1. Mengisi aplikasi pendaftaran anggota BMT
2. Mengisi aplikasi pembukaan rekening SIMPEL
3. Menyerahkan fotocopy kartu pelajar / kartu mahasiswa
4. Bagi anggota baru wajib membayar simpanan pokok Rp.25.000,- dan simpanan wajib Rp.10.000,-

ii. Fitur

1. Bebas biaya administrasi bulanan.
2. Memperoleh bagi hasil simpanan otomatis yang ditambahkan setiap bulan.
3. Menggunakan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah.

4. Dapat mengajukan beasiswa bagi pelajar atau mahasiswa yang berprestasi.
5. Pembukaan rekening minimum Rp.10.000,-
6. Setoran selanjutnya minimum Rp.10.000,-
7. Saldo minimum yang harus dipelihara Rp.10.000,-
8. Penyetoran dan penarikan dapat sewaktu-waktu dilaksanakan sesuai jam kerja.

3. SIHAJI (Simpanan Ibadah Haji)/Umroh

SIHAJI atau Umroh merupakan produk yang dikhususkan bagi anggota atau masyarakat muslim yang ingin berencana melaksanakan ibadah haji atau umroh.

i. Persyaratan

1. Mengisi aplikasi pendaftaran anggota BMT.
2. Mengisi aplikasi rekening simpanan SIHAJI atau Umroh.
3. Menyerahkan fotocopy KTP.

ii. Fitur

1. Berdasarrkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah*.
2. Bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri dalam *online* dengan SISKOHAT Kementerian Agama.
3. Tersedia fasilitas dana talangan haji / umroh sampai dengan Rp.25.000.000,- dari BMT Al-Hikmah.
4. Bebas biaya administrasi bulanan.
5. Pembukaan rekening awal minimum Rp.500.000,-

6. Setoran berikutnya minimum Rp.50.000,-
7. Memperoleh bagi hasil simpanan yang akan diakumulasikan sebagai tambahan dalam pembayaran biaya ibadah Haji atau Umroh.
8. Penarikan dapat dilaksanakan setelah jangka waktu yang telah disepakati atau anggota sudah siap melaksanakan ibadah Haji atau Umroh.

4. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan sukarela berjangka yaitu simpanan dengan prinsip syariah dengan memberikan hasil investasi optimal bagi anggota di KSPPS BMT Al-Hikmah.

i. Persyaratan

1. Mengisi Aplikasi pendaftaran anggota di BMT.
2. Melampirkan Foto Copy Identitas Diri (KTP).
3. Mengisi aplikasi pembukaan rekening SIRELA.

ii. Fitur

1. Diperuntukkan bagi anggota perorangan atau lembaga.
2. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudhrabah mutlaqah*.
3. Pilihan jangka waktu fleksibel 6,12 dan 24 bulan.
4. Bagi hasil yang optimal dengan nisbah yang kompetitif. Bagi hasil langsung menambah saldo simpanan harian.
5. Jangka waktu dapat diperpanjang otomatis

6. Setoran minimal Rp.500.000,-
7. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan di BMT Al-Hikmah.

:

Tabel 1.2 Daftar Nisbah Bagi Hail Deposito

Jangka Waktu	Nisbah BMT	Nisbah Anggota
6 Bulan	60%	40%
12 Bulan	50%	50%
24 Bulan	45%	55%

Sumber: hasil wawancara

5. SISUQUR (Simpanan Sukarela Qurban)

SISUQUR merupakan kepanjangan dari Simpanan Sukarela Qurban jenis simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang ingin melakukan ibadah Qurban atau Aqiqah.

iii. Persyaratan

1. Mengisi aplikasi pendaftaran anggota BMT.
2. Mengisi aplikasi rekening simpanan sukarela qurban.
3. Menyerahkan fotocopy KTP.
4. Bagi anggota baru wajib membayar simpanan pokok sebesar Rp.25.000,- dan simpanan wajib sebesar Rp.10.000,-

iv. Fitur

1. Diperuntukkan bagi anggota perorangan atau lembaga.
2. Syarat pembukaan simpanan yang ringan.
3. Bebas biaya administrasi bulanan.

4. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah*.
5. Memperoleh bagi hasil secara otomatis setiap bulannya.
6. Pembukaan rekening minimum Rp.25.000,-
7. Setoran berikutnya minimum Rp.10.000,-
8. Saldo yang dipelihara minimum Rp.10.000,-
9. Hanya dapat diambil pada saat melaksanakan ibadah Qurban atau Aqiqah.

b. Produk pembiayaan

1) **Pembiayaan Multi Barang**

Pembiayaan multi barang yaitu pembiayaan dengan fasilitas yang ditujukan untuk anggota yang menginginkan barang atau peralatan untuk usaha guna untuk mendukung usaha anggota. Dengan menggunakan prinsip syariah berakadkan *murabahah*. Pada BMT Al-Hikmah siap memberikan pelayanan pembiayaan kepada anggota yang menginginkan barang impian dengan mudah dan cepat.

i. **Persyaratan**

1. Bersedia menjadi anggota di KSPPS BMT Al-Hikamah .
2. Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
3. Memiliki usaha tetap dan berpenghasilan.
4. Bersedia untuk disurvei.
5. Melengkapi persyaratan administratif berupa fotocopy KTP atau SIM suami istri yang masih berlaku, fotocopy Kartu Keluarga dan menyerahkan foto jaminan.

ii. Keunggulan

1. Melayani semua jenis sepeda motor pabrikan Jepang (Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki).
2. Persyaratan mudah dengan proses cepat.
3. Uang muka minimal 30% dari harga kendaraan yang diinginkan.
4. Margin diperhitungkan dari harga pokok dikurangi dengan uang muka yang disetorkan.
5. Total angsuran lebih ringan dibandingkan dengan *Dealer* atau *Leasing*.

2) Pembiayaan Multi Usaha

Pembiayaan mitra usaha yaitu fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi anggota yang menginginkan permodalan dalam pengembangan usaha yang digelutinya, agar usahanya tersebut menjadi lebih besar dan menguntungkan. Pembiayaan mitra usaha ini memakai prinsip kerjasama *mudharabah* atau musyarakah. Pada BMT Al-Hikmah siap menjadi mitra sebagai pemodal ataupun bermitra sebagai partner dalam mengembangkan usaha anggota tersebut.

iii. Persyaratan

1. Bersedia menjadi anggota BMT Al-Hikmah.
2. Mengisi aplikasi pengajuan pembiayaan yang telah disediakan.
3. Memiliki usaha produktif dan prospektif.
4. Bersedia di survey lokasi usaha yang diajukan.

5. Melengkapi persyaratan administratif, yaitu :
Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengendarai Suami dan Istri yang masih berlaku, Fotocopy Kartu Keluarga (KK), Fotocopy data pendukung usaha, Melampirkan fotocopy BPKB kendaraan, sertifikat tanah atau surat kios atau los pasar.

iv. Keunggulan

1. Jaminan BPKB, yaitu : Melampirkan Fotocopy BPKB kendaraan yang dijaminakan, Fotocopy STNK yang masih berlaku, Foto Kendaraan, Cek fisik rangka dan nomer mesin kendaraan yang dijaminakan.
2. Jaminan Sertifikat Tanah Hak Milik, yaitu : Melampirkan Fotocopy sertifikat tanah, Surat pengantar dari kelurahan, Melampirkan surat pajak (SPPT) yang asli. Apabila jaminan bukan hak milik sendiri perlu untuk melampirkan Fotocopy KTP Suami dan Istri yang asli pemilik jaminan.
3. Sertifikat jaminan surat kios atau los pasar, yaitu : Melampirkan Fotocopy surat kios atau los pasar, Surat pengantar izin dari kelurahan pasar. Apabila jaminan bukan hak milik sendiri perlu untuk melampirkan Fotocopy KTP Suami dan Istri yang asli pemilik jaminan.

b. Pembiayaan Multi Jasa

Pembiayaan multi jasa yaitu fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi anggota yang terkendala dalam membayar biaya pendidikan, biaya sewa rumah, biaya sewa tempat usaha, biaya perawatan rumah sakit, biaya perjalanan dan biaya lain yang diperlukan. Pembiayaan multi jasa ini memakai prinsip jasa *ijaroh*. Pada BMT Al-Hikmah siap membantu membayarkan kebutuhan biaya tersebut dan anggota mengembalikan pembiayaan dan jasanya secara angsuran atau tempo sesuai dengan kesepakatan.

i. Persyaratan

1. Bersedia menjadi anggota KSPPS BMT Al-Hikmah.
2. Mengisi aplikasi pengajuan pembiayaan yang telah disediakan.
3. Memiliki usaha atau penghasilan tetap.
4. Bersedia untuk di survey apabila pihak KSPPS BMT Al-Hikmah memerlukan.
5. Melengkapi persyaratan administratif, yaitu :
Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengendarai (SIM) Suami dan Istri yang masih berlaku, Fotocopy Kartu Keluarga (KK), Fotocopy surat nikah.

ii. Keunggulan

1. Jaminan BPKB, yaitu: Melampirkan Fotocopy BPKB kendaraan yang dijaminkan, Fotocopy STNK yang masih berlaku, Foto Kendaraan, Cek fisik rangka dan nomer mesin kendaraan yang dijaminkan.

2. Jaminan Sertifikat Tanah Hak Milik, yaitu : Melampirkan Fotocopy sertifikat tanah, Surat pengantar dari kelurahan, Melampirkan surat pajak (SPPT) yang asli. Apabila jaminan bukan hak milik sendiri perlu untuk melampirkan Fotocopy KTP Suami dan Istri yang asli pemilik jaminan.
3. Sertifikat jaminan surat kios atau los pasar, yaitu : Melampirkan Fotocopy surat kios atau los pasar, Surat pengantar izin dari kelurahan pasar. Apabila jaminan bukan hak milik sendiri perlu untuk melampirkan Fotocopy KTP Suami dan Istri yang asli pemilik jaminan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Tingkat likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan

Pergitungan *current ratio* pada bulan Ramadhan mulai tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

1. Perhitungan CR tahun 2014

Dari data laporan keuangannya diketahui bahwa total aset lancar BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar Rp1.256.255.808 sedangkan hutang lancarnya Rp546.805.465,8. Adapun perhitungan rasio CR nya:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 1.256.255.808}{\text{Rp } 546.805.465,8} \times 100\% \\ &= 229,7\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar 2,23 kali atau sama dengan 229,7%. Artinya, setiap Rp. 1, hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,23 aktiva lancar.

2. Perhitungan CR tahun 2015

Dari data laporan keuangannya diketahui bahwa total aset lancar BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar Rp1.723.153.008 sedangkan hutang lancarnya Rp721.226.316,9. Adapun perhitungan rasio CR nya:

$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp 1.723.153.008}}{\text{Rp 721.226.316,9}} \times 100\% \\
 &= 238,9\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar 2,39 kali atau sama dengan 238,9%. Artinya, setiap Rp. 1, hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,39 aktiva lancar.

3. Perhitungan CR tahun 2016

Dari data laporan keuangannya diketahui bahwa total aset lancar BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar Rp2.005.905.026 sedangkan hutang lancarnya Rp1.49.466.6280. Adapun perhitungan rasio CR nya:

$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp 2.005.905.026}}{\text{Rp 1.49.466.6280}} \times 100\% \\
 &= 134,2\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar 1,34 kali atau sama dengan 134,2%. Artinya, setiap Rp. 1, hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,34 aktiva lancar.

4. Perhitungan CR tahun 2017

Dari data laporan keuangannya diketahui bahwa total aset lancar BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar Rp1.915.611.963 sedangkan

hutang lancarnya Rp1.036.069.329. Adapun perhitungan rasio CR nya:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp 1.915.611.963}}{\text{Rp 1.036.069.329}} \times 100\% \\ &= 184,8\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar 1,85 kali atau sama dengan 184,8%. Artinya, setiap Rp. 1, hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,85 aktiva lancar.

5. Perhitungan CR tahun 2018

Dari data laporan keuangannya diketahui bahwa total aset lancar BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar Rp2.012.169.519 sedangkan hutang lancarnya Rp1.119.545.555. Adapun perhitungan rasio CR nya:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp 2.012.169.519}}{\text{Rp 1.119.545.555}} \times 100\% \\ &= 179,7\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan adalah sebesar 1,80 kali atau sama dengan 179,7%. Artinya, setiap Rp. 1, hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,80 aktiva lancar.

Tabel 1.3 *Current ratio* bulan Ramadhan tahun 2014-2018

Uraian	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Aset Lancar	1.256.255.808	1.723.153.008	2.005.905.026	1.915.611.963	2.012.169.519
Hutang ancar	546.805.465,8	721.226.316,9	1.49.466.6280	1.036.069.329	1.119.545.555
CR	2,23	2,39	1,34	1,85	1,80

Sumber: Data neraca keuangan yang diolah

Rasio ini menunjukkan kemampuan BMT dalam memenuhi hutang atau tagihan jangka pendek dengan aset yang dapat ditunaikan dalam waktu cepat. Semakin besar aset lancar maka semakin tinggi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan saat bulan *Ramadhan* antara tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 *current ratio* perusahaan 229,7%, pada tahun 2015 *current ratio* mengalami kenaikan dari 229,7% menjadi 238,9%, pada tahun 2016 *current ratio* mengalami penurunan dari 238,9% menjadi 134,2%, pada tahun 2017 *current ratio* mengalami kenaikan dari 134,2% menjadi 184,8%, pada tahun 2018 *current ratio* mengalami penurunan dari 184,8% menjadi 179,7%.

Berdasarkan analisis *current ratio* diatas dapat diketahui bahwa likuiditas BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan mengalami penuruna paling tinggi pada tahun 2015 - 2016. kenaikan tertinggi terjadi tahun 2016 - 2017. Rata-rata *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan berada diatas 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa BMT dalam keadaan

likuid atau BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan dapat menjamin semua hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang ada, dengan kata lain koperasi ini mampu melunasi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo.

B. Strategi pengelolaan likuiditas KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan menjelang idul fitri

Pada proses penyelesaian penelitian ini, penulis melakukan penggalan informasi kepada kepala cabang BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan Bapak Sulamin.. Dari hasil wawancara kepada beliau penulis mendapatkan gambaran umum tentang mekanisme manajemen likuiditas BMT Al-hikmah. Selain itu, wawancara dilakukan kepada bapak Muhari yang menjabat sebagai pimpinan BMT Al-Hikmah.

Dalam menjalankan usahanya, banyak risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Salahsatunya yaitu risiko likuiditas. BMT Al-Hikmah menempatkan risiko likuiditas pada urutan ke dua, dengan urutan risiko sebagai berikut:

1. Risiko SDM
2. Risiko likuiditas
3. Risiko Pembiayaan
4. Risiko Pasar
5. Risiko Operasional
6. Risiko Hukum
7. Risiko Strategi
8. Risiko Kepatuhan

Dari hasil wawancara, risiko likuiditas ini jarang dan bahkan belum pernah terjadi di BMT Al-Hikmah, namun

ketika risiko likuiditas terjadi, maka dampak yang ditimbulkan besar. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pihak manajemen harus menyusun rencana untuk menjawab situasi saat risiko terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran, strategi yang diambil untuk menghadapi risiko likuiditas menjelang idul fitri yaitu:

1. Mengejar *funding* bagi nasabah prioritas atau anggota yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk deposito kurang lebih 3-6 bulan sebelum idul fitri.
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ke tiga, atau pihak perbankan untuk pengajuan modal.
3. Mengurangi pemberian pembiayaan kurang lebih 15 hari sebelum idul fitri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan pada bab-bab diatas mengenai Analisis Manajemen Likuiditas BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan menjelang idul fitri, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat *current ratio* BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan saat bulan Ramadhan antara tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 *current ratio* perusahaan 229,7%, pada tahun 2015 *current ratio* mengalami kenaikan dari 229,7% menjadi 238,9%, pada tahun 2016 *current ratio* mengalami penurunan dari 238,9% menjadi 134,2%, pada tahun 2017 *current ratio* mengalami kenaikan dari 134,2% menjadi 184,8%, pada tahun 2018 *current ratio* mengalami penurunan dari 184,8% menjadi 179,7%. Tingkat likuiditas yang dicapai oleh BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan dengan menggunakan *current ratio* saat bulan Ramadhan tahun 2014 hingga 2018 sudah (cukup likuid). Kenaikan likuiditas tertinggi terjadi tahun 2016 - 2017, sedangkan penuruna paling tinggi pada tahun 2015 - 2016.
- 2) BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan menempatkan risiko likuiditas pada posisi ke dua, dan strategi yang diambil untuk menghadapi situasi tersebut adalah:
 - i) Mengejar funding bagi nasabah prioritas atau anggota yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk deposito kurang lebih 3-6 bulan sebelum idul fitri.

- ii) Menjalin kerja sama dengan pihak ke tiga, atau pihak perbankan untuk pengajuan modal.
- iii) Mengurangi pemberian pembiayaan kurang lebih 15 hari sebelum idul fitri.

B. Saran

- 1) Meskipun kondisi rasio likuiditas BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan tergolong sehat, diharapkan BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan dapat mempertahankan likuiditasnya, khususnya menjelang Idul fitri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan anggota terhadap perusahaan.
- 2) BMT Al-Hikmah Ungaran cabang Bandungan diharapkan dapat merencanakan sistem manajemen likuiditas yang lebih dinamis agar dapat memberikan rasa kepercayaan lebih kepada mitranya dan anggota BMT.

C. Penutup

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu, penulis menanti kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi ammal salih bagi saya. Amin.

Daftar Pustaka

Helton. 2016. *Analisis Perkembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'Ah di Kecamatan Matur Kabupaten Agam*. Padang: Tesis. Universitas Andalas.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana.

Antonio Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Satria Agus Susilo. 2015. Manajemen risiko likuiditas di bmt abc jawa timur. *Jurnal JESTT*. 2(6).

Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syari'ah*. Jogjakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sumiyanto Ahmad. 2008. *BMT Menuju Koperasi Modern*. Yogyakarta : PT ISEC Consulting Indonesia.

Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*. Jakarta : Grasindo.

Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Pustaka Alvabet.

- Nofinawati. 2016. *Baitul Maal wat Tamwil (BMT):Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Kota Padangsidimpuan*. Jurnal Almasharif. 4(1).
- Ulfi dan Fitriyah, 2012. *Financial ratio to distinguish Islamic banks, Islamic business and conventional bank in indonesi.*, Jakarta : kementrian agama republik Indonesia.
- Heny Yuningrum. 2012. *Mengukur Kinerja Operasional BMT pada Tahun 2010 dari Segi Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Sukandarrumidi. 2012.*Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dr. Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widiyanta bin Mislan Cokrohadisumarto, dkk. 2016. *BMT Praktik dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karsimin. 2010. *Pengantar manajemen keuangan edisi kedua*. Jakarta: KENCANA.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Abdullah Amrin. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Grasindo.

Taswn. 2006. *Manajemen perbankan konsep, teknik, & aplikasi*. Jogjakarta:
UPP STIM YKPN.

Hasil wawancara dengan Bapak Muhari selaku ketua pimpinan BMT
al-Hikmah Ungaran pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak Sulamin selaku kepala operasional BMT
Al-Hikmah Ungaran cabang pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 13.00
WIB.

LAMPIRAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faiq Rosid
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 22 november 1997
Alamat : Ds.Adikarso, RT. 01/RW.01, Kecamatan Kebumen
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
No. Hp : 089619971600
Email : rosider808@gmail.com
Jenjang Pendidikan :
1. SD N 2 Adikarso, lulus tahun 2009
2. SMP N 4 Kebumen, lulus tahun 2012
3. SMK TKMT Kebumen, lulus tahun 2015
4. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun akademik 2016-2019
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Juli 2019
Deklarator,

Faiq Rosid
1605015120